

ABSTRAK

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI ADVERTISING**

**Muhamad Salafudin Far'i
20130530358**

Komunikasi Pedagogik Antara Guru dan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SD Teladan Yogyakarta Sebagai Sekolah Inklusi
Tahun Skripsi 2017

Anak yang memiliki hambatan dalam tumbuh kembang dari segi fisik maupun emosionalnya dapat dikatakan sebagai Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Mereka membutuhkan penanganan yang berbeda dengan anak-anak normal pada umumnya. Bukan hanya penanganan untuk mengatasi gangguan yang dimiliki namun juga penanganan dalam hal pendidikan yang harus disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan serta bakat anak. Sehingga apa yang ada pada anak dapat dikembangkan secara optimal untuk bekal anak dalam menghadapi kehidupan sosial secara mandiri. Oleh sebab itu pola komunikasi menjadi peran penting dalam pertumbuhan serta perubahan sikap dan perilaku anak tersebut.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola komunikasi pedagogik antara guru dan anak berkebutuhan khusus dan alasan SD Teladan sebagai sekolah inklusi. Metode penelitian ini menggunakan studi kasus, peneliti menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta dan data yang diperoleh dalam bentuk deskriptif dengan cara observasi dan wawancara. Untuk mengukur validitas data digunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kurikulum di SD Teladan Yogyakarta dimodifikasi untuk ABK yang tidak mampu menyamai anak reguler maka standar kelulusan diturunkan. (2) Layanan inklusi berupa *shadow privat*, *shadow mobile* dan jam ke 0. (3) Pola komunikasi pedagogik menggunakan pendekatan komunikasi *interpersonal* dan komunikasi *intruksional*. (5) Metode pedagogik yang sering digunakan di kelas 1 yaitu: metode tanya jawab, metode kuis, metode *outing class*, metode ceramah dan metode bernyanyi. (6) SD Teladan Yogyakarta memiliki komitmen *Multiple Intelligences* dan *Individual Differences* sehingga dapat memahami bahwasannya anak itu memiliki karakter yang berbeda.

Keyword: komunikasi pedagogik, komunikasi interpersonal, sekolah inklusi